

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEMATIK KETERAMPILAN
MEMAHAMI PERINTAH KERJA TERTULIS DALAM PENDEKATAN
COMPETENCY BASED TRAINING (CBT) BAGI SISWA
DI SMK PGRI 2 LAHAT**

TESIS



**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan
Gelar Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan**

**Oleh:
DAHLIA SIHOMBING
NIM. 15138093**

**PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2018

ABSTRACT

Dahlia Sihombing, 2018. *Hematic Theory of Skills Understanding The Written Work Order In Competency Based Training (CBT) Approach For Students in SMK PGRI 2 Lahat.*

Based on the observation, the problems are: the limited of books and the unavailability of Thematic Theory of Understanding Skills of Written Work Order so as to cause the learning process not yet maximal. The purpose of the research is to produce Thematic Theory of Understanding Skills of Written Writing Command which is valid, practical to be suitable for use in the field and to know the form of teaching materials.

The research model used is the development of 4-D (four-D). With research and development (R & D) method. The subject of the research is the students of the Heavy Equipment Department in SMK PGRI 2 Lahat who take Indonesian language subjects. The type of data is primary data where the data provided by expert teachers and students. Data collection instrument in the form of a questionnaire. Descriptive data analysis techniques to describe the validity, validity and effectiveness of Thematic Theory of Skills Understanding Written Work Order.

The results obtained from this development research are as follows: (1) Produce a Thematic Theory of Understanding Skills of Written Written Commandment in Competency Based Training Approach, (2) Thematic Material Validity Skills Understanding Written Work Order stated very well on material aspect (0,95), aspect of format (0,90) and presentation aspect (0,89), (3) Practical Thematic Material The Skill of Understanding Written Work Order based on teacher response is very practical (92,50%) and based on student response expressed very practical (85.08%), (4) The Effectiveness of Thematic Theory of Skills Understanding the Written Work Order is effective can improve student learning outcomes (50.22%). Based on the findings of this study concluded that Thematic Theory Skills Understanding Written Work Order is valid, practical and effective to be utilized as teaching materials on the subjects of Bahasa Indonesia.

Keywords: *The Impertinent, Learning Outcomes, Validity, Practicalities, Effectiveness.*

ABSTRAK

Dahlia Sihombing, 2018. Pengembangan Bahan Ajar Tematik Keterampilan Memahami Perintah Kerja Tertulis dalam Pendekatan *Competency Based Training* (CBT) bagi Siswa di SMK PGRI 2 Lahat. Tesis Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan observasi yang diteliti penulis, yang menjadi permasalahan yaitu: terbatasnya buku dan belum tersedianya bahan ajar Tematik Keterampilan Memahami Perintah Kerja Tertulis sehingga menyebabkan proses pembelajaran belum maksimal. Tujuan penelitian ini untuk menghasilkan bahan ajar Tematik Keterampilan Memahami Perintah Kerja Tertulis yang valid, praktis dan efektif agar layak digunakan oleh guru maupun peserta didik.

Model penelitian yang digunakan adalah pengembangan 4-D (*four-D*), dengan metode penelitian dan pengembangan *Research and Development* (R&D). Subjek penelitian adalah siswa kelas XI Jurusan Alat Berat di SMK PGRI 2 Lahat, mengambil mata pelajaran Bahasa Indonesia. Jenis data yaitu data primer dimana data yang diberikan oleh guru ahli dan siswa. Instrumen pengumpul data berbentuk angket. Teknik analisis data deskriptif untuk mendeskripsikan kevalidan, kepraktisan dan keefektifan Bahan Ajar Tematik Keterampilan Memahami Perintah Kerja Tertulis.

Hasil yang diperoleh dari penelitian pengembangan ini sebagai berikut: (1) Menghasilkan bahan ajar tematik Keterampilan Memahami Perintah Kerja Tertulis dalam Pendekatan *Competency Based Training*. (2) Validitas bahan ajar tematik Keterampilan Memahami Perintah Kerja Tertulis dinyatakan sangat baik pada aspek materi (0,95), aspek format (0,90) dan aspek penyajian (0,89). (3) Praktikalitas bahan Ajar tematik keterampilan Memahami Perintah Kerja tertulis berdasarkan respon guru dinyatakan sangat praktis (92,50%) dan berdasarkan respon siswa dinyatakan sangat praktis (85,08%). (4) Efektivitas bahan ajar tematik keterampilan Memahami Perintah Kerja tertulis dinyatakan efektif dapat meningkatkan hasil belajar siswa (50,22%). Berdasarkan temuan penelitian ini disimpulkan bahwa bahan ajar tematik keterampilan Memahami Perintah Kerja Tertulis ini valid, praktis dan efektif untuk digunakan sebagai bahan ajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Kata Kunci: Bahan Ajar, Hasil Belajar, Validitas, Praktikalitas, Efektivitas.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : Dahlia Sihombing
NIM : 15138093
Program Studi : Magister (S2) PTK

MENYETUJUI

Pembimbing I,



Prof. Ganefri, Ph.D.
NIP. 19631217 198903 1 003

Pembimbing II,



Dr. Ambivar, M.Pd.
NIP. 19550213 198103 1 003

PENGESAHAN

Dekan,



Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T.
NIP. 19591204 198503 1 004

Ketua Pascasarjana FT,



Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed.
NIP. 19520822 197710 1 001

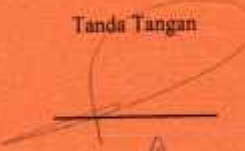


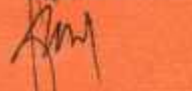

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS**

TESIS

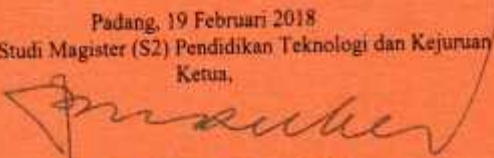
Mahasiswa : Dahlia Sihombing
NIM : 15138093

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis

Program Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Program Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
Tanggal : 19 Februari 2018

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Ganefri, Ph.D.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Ambiyar, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Ta'ali, M.T.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Azwar Inra, M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Rijal Abdullah, M.T.</u> (Anggota)	

Padang, 19 Februari 2018
Program Studi Magister (S2) Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Ketun,


Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd.
NIP. 19550921 198303 1 004

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul "**Pengembangan Bahan Ajar Tematik Keterampilan Memahami Perintah Kerja Tertulis dalam Pendekatan *Competency Based Training (CBT)* Bagi Siswa di SMK PGRI 2 Lahat**" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2018



Dahlia Sihombing
NIM. 15138093

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti sampaikan kepada *Tuhan Yang Maha Esa* yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan Tesis ini yang berjudul **“Pengembangan Bahan Ajar Tematik Memahami Perintah Kerja Tertulis dalam Pendekatan *Competency Based Training* (CBT) Bagi Siswa SMK PGRI 2 Lahat”**.

Penelitian tesis Ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi pada Program Magister Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Penelitian dan penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Ganefri, Ph.D. selaku pembimbing I dan Dr. Ambiyar, M.Pd. selaku pembimbing II dengan penuh kesabaran membimbing dan meluangkan waktu, memberi bantuan dan arahan demi menyelesaikan tesis ini.
2. Dr. Azwar Indra, M.Pd, Dr. Ta'ali, M.T. dan Dr. Rijal Abdullah, M.T., selaku kontributor yang telah banyak memberikan saran dan kontribusi dalam penyempurnaan tesis ini.
3. Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
4. Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed. selaku Ketua Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
5. Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Magister S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
6. Kepala SMK PGRI 2 Lahat yang memberikan izin melakukan penelitian dalam rangka penyelesaian tesis ini.
7. Kepala SMK NEGERI I Lahat yang memberikan izin melakukan penelitian dalam rangka penyelesaian tesis ini.
8. Seluruh guru dan staf Tata Usaha SMK PGRI 2 Lahat yang telah memberikan bantuan dan kemudahan kepada peneliti dalam rangka penyelesaian tesis ini.

9. Kedua Orang tua dan mertua () yang senantiasa menjadi penyemangat bagi peneliti untuk menyelesaikan tesis ini.
10. Ir. PJ. Sirait suami peneliti yang senantiasa memberikan semangat, motivasi dan merelakan waktu mereka digunakan untuk menyelesaikan tesis ini.
11. Deo Datus Cristy Putra Sirait anakku tersayang yang menjadi penyemangat bagi peneliti yang merelakan waktunya digunakan untuk menyelesaikan pendidikan S2 ini.

Dalam penelitian tesis ini tentunya masih terdapat kekurangan dan kelemahan, baik dari aspek kualitas maupun aspek kuantitas, dari materi penelitian yang disajikan. Peneliti juga menyadari bahwa tesis ini jauh dari kata sempurna sehingga peneliti membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak guna memperbaiki tesis ini agar menjadi lebih baik kedepannya.

Terakhir semoga segala bantuan yang telah diberikan oleh berbagai pihak dijadikan sebagai amal ibadah yang pada akhirnya tesis ini dapat bermanfaat tuntut semua orang guna kemajuan pendidikan.

Padang, Februari 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN UJIAN TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	7
H. Definisi Operasional	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	11
1. Bahan Ajar	11
2. Pembelajaran Tematik	20
3. Pendekatan <i>Competency Based Training</i> (CBT)	26
4. Jenis-Jenis Perintah Kerja Tertulis	30
5. Penelitian Pengembangan	33
B. Penelitian yang Relevan	37
C. Kerangka Berfikir	38

D. Pertanyaan Penelitian	41
BAB III METODOLOGI PENGEMBANGAN	
A. Model Pengembangan	42
B. Prosedur Pengembangan	42
C. Uji Coba Produk	47
D. Subjek Uji Coba	47
E. Jenis Data	48
F. Instrumen Pengumpulan Data	48
G. Teknik Analisis Data	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	53
B. Deskripsi Data	69
C. Hasil Analisis Data.....	76
D. Pembahasan.....	81
E. Keterbatasan Penelitian.....	90
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	91
B. Implikasi	91
C. Saran	92
DAFTAR RUJUKAN	93
LAMPIRAN	95

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1. Daftar Nilai Siswa	2
2.1. Keunggulan Pembelajaran Berbasis Kompetensi	28
3.1. Kisi-kisi Validitas Materi Bahan Ajar Tematik	49
3.2. Kisi-kisi Validitas Format Bahan Ajar Tematik	49
3.3. Kisi-kisi Validitas Penyajian Bahan Ajar Tematik	49
3.4. Format Pernyataan Skala Likert	49
3.5. Taraf Pencapaian Hasil Belajar	52
4.1. Daftar Nama Validator	65
4.2. Revisi Isi/Materi Bahan Ajar Tematik Keterampilan Memahami Perintah Kerja Tertulis	67
4.3. Revisi Format Bahan Ajar Tematik untuk Keterampilan Memahami Perintah Kerja Tertulis	67
4.4. Revisi Penyajian Bahan Ajar Tematik Keterampilan Memahami Perintah Kerja Tertulis	68
4.5. Penilaian Validator Tentang Materi Bahan Ajar Tematik Keterampilan Memahami Perintah Kerja Tertulis	70
4.6. Penilaian Validator Tentang Kevalidan Format Bahan Ajar Tematik	70
4.7. Penilaian Validator Tentang Kevalidan Penyajian Bahan Ajar Tematik	71
4.8. Hasil Keseluruhan Validasi Bahan Ajar Tematik	72
4.9. Data Respon Guru Tentang Bahan Ajar Tematik	72
4.10. Data Respon Siswa Tentang Praktikalitas Bahan Ajar Tematik	73
4.11. Data Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Postest</i> Hasil Belajar Siswa Menggunakan Bahan Ajar Tematik	75
4.12. Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Menggunakan Bahan Ajar Tematik Keterampilan Memahami Perintah Kerja Tertulis dalam Pendekatan <i>Competency Based</i>	

<i>Training</i>	78
4.13 Normalitas Nilai Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Bahan Ajar Tematik Keterampilan Memahami Perintah Kerja Tertulis dalam Pendekatan <i>Competency Based Training</i>	79
4.14. Homogenitas Hasil Belajar <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Bahan Ajar Tematik Keterampilan Memahami Perintah Kerja Tertulis dalam Pendekatan <i>Competency Based Training</i>	80
4.15. Uji T <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Telah Menggunakan Bahan Ajar Tematik Keterampilan Memahami Perintah Kerja Tertulis dalam Pendekatan <i>Competency Based Training</i>	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Kerangka Berfikir Penelitian	40
3.1. Prosedur Pengembangan Penelitian	43
4.1 Rancangan Halaman Sampul Bahan Ajar Teknik	57
4.2 Rancangan Halaman Judul Bahan Ajar Tematik	58
4.3. Rancangan Halaman Peta Kedudukan Bahan Ajar Tematik	59
4.4. Rancangan Halaman Penutup Bahan Ajar Tematik Keterampilan Memahami Perintah Kerja Tertulis dalam Pendekatan <i>Competency</i> <i>Based Training</i>	64
4.5 Histogram Peningkatan Nilai Hasil Belajar Siswa	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Validasi Materi Bahan Ajar Tematik	95
2. Validasi Format Bahan Ajar Tematik	97
3. Validasi Penyajian Bahan Ajar Tematik	99
4. Praktikalitas Guru	102
5. Praktikalitas Siswa	104
6. <i>Treatment Pretest</i>	107
7. <i>Treatment Posttest</i>	117
8. Hasil Praktikalitas Guru	127
9. Hasil Praktikalitas Siswa	128
10. Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	131
11. Validasi Materi Bahan Ajar	133
12. Validasi Format	135
13. Validasi Penyajian	138
14. Reliabelitas	140
15. Indek Kesukaran	141
16. Validitas Instrumen Uji Coba	143
17. Indek daya Beda	144
18. Tabel <i>Product Moment</i>	148
19. RPP Bahasa Indonesia Kelas XI 2013	205

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah terutama di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), bahan ajar yang berorientasi pada budaya kerja sangat dirasakan perlu baik oleh peserta didik maupun guru. Konteks mempelajari bahasa Indonesia adalah untuk mencapai kompetensi komunikatif seyogianya diciptakan dalam situasi belajar yang mudah dan menyenangkan bagi peserta didik dalam penggunaan dan pengembangan secara fungsional dan bermakna sesuai dengan kebutuhan mereka. Paradigma baru pembelajaran Bahasa Indonesia saat ini tengah berupaya untuk mengubah orientasi pembelajaran bahasa yang teoretis gramatikal kearah fungsi komunikatif. Pembelajaran berbahasa kini harus lebih mengutamakan fungsi komunikasi yang dilakukan di masyarakat serta ruang publik di dalam bidang profesional kerja maupun industri. Pembelajaran bahasa Indonesia kini memiliki posisi yang strategis, tidak hanya dalam bidang pengembangan ilmu pengetahuan, namun juga peningkatan kecakapan hidup. Oleh sebab itu, pembelajaran Bahasa Indonesia dirancang, dikembangkan serta diarahkan untuk mempersiapkan peserta didik SMK agar mampu berkomunikasi di dunia kerja secara efisien dan efektif.

Bahasa merupakan alat yang ampuh bagi manusia dalam berinteraksi dan menjalin kerja sama (Sobur 2004:301). Oleh sebab itu, keterampilan berbahasa sebagai hakikat dari komunikasi menjadi mutlak dikuasai, tidak terkecuali oleh peserta didik SMK. Badan Standar Nasional Pendidikan menyatakan bahwa salah satu kompetensi dasar Bahasa Indonesia yang harus dikuasai peserta didik kelas XI SMK PGRI 2 Lahat adalah Memahami Perintah Kerja Tertulis. Siswa diharapkan mampu mengenali informasi yang berkaitan dengan budaya kerja sesuai dengan tuntutan yang berlaku di lingkungan kerja dan industri.

Kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi menjadi tujuan utama pembentukan sikap profesional kerja yang unggul dan santun.

Untuk mencapai tujuan di atas, pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK harus berorientasi pada model kompetensi yang komunikatif dan bermakna. Artinya, harus ada sinkronisasi antara guru, perangkat pembelajaran, dan media yang mampu mendukung dan memudahkan peserta didik untuk mengaplikasikan keterampilan berbahasa dalam konteks bekerja. Akan tetapi, berdasarkan hasil observasi selama peneliti mengajar di SMK PGRI 2 Lahat, fakta menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia masih berjalan secara konvensional. Pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran Adatif dengan nilai KKM 75. Hasil belajar yang diperoleh siswa masih tergolong rendah. Hal ini dapat dibuktikan dengan data hasil yang diperoleh guru mata pelajaran. Nilai siswa kelas XI Teknik Alat Berat tahun ajaran 2015/2016.

Tabel 1.1. Daftar Nilai Siswa

Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Persentasi	Keterangan
95 – 100	-	-	-
90 – 94	1	3,33%	Tuntas
85 – 89	2	6,66%	Tuntas
80 – 84	3	11,38%	Tuntas
75 – 79	3	11,38%	Tuntas
70 – 74	8	26,92%	Belum Tuntas
65 – 69	9	40,33%	Belum Tuntas

Sumber: Guru Bahasa Indonesia SMK PGRI 2 Lahat.

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari jumlah siswa kelas XI Teknik Alat Berat SMK PGRI 2 Lahat, yang berjumlah 26 orang, 32,75% siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM. Data hasil belajar ini menunjukkan bahwa bahwa hasil belajar masih tergolong rendah, karena 67,25% siswa belum mampu mencapai hasil belajar yang diinginkan.

Dominasi metode tekstual dalam pembelajaran menuntut ketersediaan bahan ajar yang mumpuni dan dapat dijadikan sebagai pedoman bagi guru maupun peserta didik. Akan tetapi, kondisi ini tidak didukung dengan

ketersediaan teks bahan ajar yang menarik peserta didik untuk menyadari kebermanfaatan mempelajari perintah kerja tertulis bagi mereka.

Sementara itu, buku-buku atau bahan ajar yang beredar di lapangan lebih banyak membahas tentang hal-hal teoretis dan tidak dilengkapi dengan hal-hal bersifat praktis yang disesuaikan dengan konteks kebutuhan dan kompetensi peserta didik SMK. Sebagai contoh, Buku Sekolah Elektronik (BSE) SMK yang ditulis oleh Mokhammad Irman dkk, yang diterbitkan oleh Pusat Perbukuan pada tahun 2008. Materi Perintah Kerja Tertulis yang disajikan dalam buku tersebut belum mengarah pada orientasi budaya kerja yang sesuai dengan konteks kompetensi program kejuruan, bahkan program kejuruan yang populer seperti teknik otomotif maupun elektro. Contoh-contoh dan ilustrasi yang dihadirkan dalam materi masih bersifat umum dan belum mengarah pada nilai kebermaknaan bagi peserta didik setelah mereka lulus nanti.

Melihat dominasi metode tekstual yang digunakan guru dalam pembelajaran, sejatinya pemilihan bahan ajar yang digunakan juga menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan kompetensi dasar memahami perintah kerja tertulis. Bahan ajar sebagaimana dipaparkan dalam buku Panduan Memilih dan Menyusun Bahan Ajar (Depdiknas 2006:3) merupakan salah satu komponen sistem pembelajaran yang memegang peranan penting dalam membantu siswa mencapai Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.

Bahan ajar dirancang untuk membantu guru dalam memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar peserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya dalam rangka pencapaian kompetensi dasar. Pengalaman belajar yang dimaksud dapat terwujud melalui penggunaan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, yang memuat kecakapan hidup yang perlu mereka kuasai agar mampu bersaing dalam dunia kerja. Oleh sebab itu, dalam menyusun atau memilih bahan ajar Bahasa Indonesia di SMK harus mempertimbangkan konten yang mampu mendukung proses pembelajaran di dalam menggunakan pendekatan *Competency Based Training* (CBT).

Competency Based Training (CBT) adalah pembelajaran yang menitik beratkan pada penguasaan pengetahuan, keterampilan spesifik dan sikap sebagai kompetensi berstandar tuntutan dunia kerja. Pendekatan pembelajaran ini merupakan pendekatan yang tepat diterapkan pada peserta didik di SMK, guna membekali kesiapan kompetensi dan mental mereka sebelum masuk ke dalam dunia kerja. Dalam rangka mendukung pembelajaran bahasa Indonesia di SMK yang mengacu pada pendekatan *Competency Based Training* (CBT), pengembangan bahan ajar yang mengarah pada konteks budaya kerja sesuai dengan bidang kompetensi kejuruan mendesak untuk dilakukan, terlebih di era pembelajaran modern saat ini. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK, pengembangan bahan ajar harus mempertimbangkan sinkronisasi dan integrasi mata pelajaran kejuruan dalam satu kesatuan tema (tematik). Pengembangan materi ajar berbasis tematik didasarkan beberapa prinsip diantaranya harus sesuai dengan potensi peserta didik, relevan dengan karakteristik lingkungan (kontekstual), sesuai dengan tingkat perkembangan fisik, intelektual, emosional dan sosial peserta didik, bermanfaat bagi peserta didik, serta bersifat riil dan aktual (Dantes 2008).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat diidentifikasi adanya masalah di kelas XI SMK PGRI 2 Lahat sebagai berikut:

1. Kurangnya bahan ajar yang berorientasi pada lingkungan budaya kerja baik oleh guru maupun peserta didik.
2. Masih banyak terdapat kekurangan dalam konteks belajar bahasa untuk mencapai kompetensi komunikatif yang seharusnya diciptakan dalam situasi belajar yang mudah bagi peserta didik dalam penggunaan dan pengembangan secara fungsional dan bermakna sesuai dengan kebutuhan.
3. Bahan ajar yang digunakan selama ini belum mampu memberikan dukungan, motivasi yang menginspirasi peserta didik untuk membangun jiwa kewirausahaan mereka.

4. Bahan ajar yang digunakan belum mampu berdampak pada kesiapan peserta didik memasuki dunia kerja dan dunia industri.
5. Bahan ajar yang digunakan belum mampu mengakomodir budaya kerja sesuai dengan kompetensi kejuruan dimaksudkan untuk membangun mental profesional kerja peserta didik.
6. Proses pembelajaran selama ini kurang mengarahkan peserta didik secara aktif dan kreatif untuk melakukan percobaan dan penyelidikan pada saat pembelajaran.
7. Dalam proses pembelajaran selama ini guru menjadi sangat dominan sedangkan siswa hanya sebagai pendengar.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bahan ajar tematik ini dibuat dengan menggunakan pendekatan *Competency Based Training*.
2. Bahan ajar ini dibuat pada tiga kompetensi dasar yaitu Menyimak untuk Menyimpulkan Informasi yang Tidak Bersifat Perintah dalam Konteks Bekerja, Menyimak untuk Memahami Perintah yang Diungkapkan Atau yang Tidak dalam Konteks Bekerja, Memahami Perintah Kerja Tertulis.

D. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah dilakukan dibagian sebelumnya, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah proses pengembangan bahan ajar tematik Keterampilan Memahami Perintah Kerja Tertulis dalam pendekatan *Competency Based Training*?
2. Bagaimanakah validitas bahan ajar tematik Keterampilan Memahami Perintah Kerja Tertulis dalam Pendekatan *Competency Based Training*?

3. Bagaimanakah Praktikalitas Bahan Ajar tematik Keterampilan Memahami Perintah Kerja Tertulis dalam Pendekatan *Competency Based Training*?
4. Bagaimanakah efektivitas bahan ajar tematik Keterampilan Memahami Perintah Kerja Tertulis dalam Pendekatan *Competency Based Training*?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengembangkan bahan ajar tematik keterampilan Memahami Perintah Kerja Tertulis dalam pendekatan *Competency Based Training* yang di SMK PGRI 2 Lahat.
2. Mengungkapkan validitas bahan ajar tematik keterampilan Memahami Perintah Kerja Tertulis dalam pendekatan *Competency Based Training* di SMK PGRI 2 Lahat.
3. Mengungkapkan efektivitas bahan ajar tematik keterampilan Memahami Perintah Kerja Tertulis dalam pendekatan *Competency Based Training* di SMK PGRI 2 Lahat.
4. Mengungkapkan praktikalitas bahan ajar tematik keterampilan Memahami Perintah Kerja Tertulis dalam pendekatan *Competency Based Training* di SMK PGRI 2 Lahat.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Mengembangkan konsep pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar tematik keterampilan Memahami Kerintah Kerja Tertulis dalam pendekatan *Competency Based Training*.
 - b. Pengembangan konsep pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar tematik keterampilan Memahami Perintah Kerja Tertulis dengan

pendekatan *Competency Based Training* dalam meningkatkan aktivitas yang berdampak pada kualitas hasil belajar.

2. Manfaat Praktis

a. Siswa

Kehadiran bahan ajar Memahami Perintah Kerja Tertulis yang sesuai dengan kompetensi kejuruan tentu akan menambah minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, mempunyai gambaran pentingnya pelajaran Memahami Perintah Kerja Tertulis bagi peserta didik, terutama setelah memasuki dunia kerja dan dunia industri.

b. Bagi Guru

Produk bahan ajar hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan sekaligus panduan dalam melaksanakan pembelajaran, khususnya pokok bahasan Memahami Perintah Kerja Tertulis. Dengan bahan ajar ini, tentu akan mempermudah guru untuk mentransformasikan ilmu yang bermanfaat bagi kehidupan peserta didik sesuai dengan kompetensi keahlian dan lingkungan budaya kerja mereka.

c. Bagi SMKN PGRI 2 Lahat

Untuk menambah bahan ajar khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas XI.

d. Bagi Peneliti Lain

Produk bahan ajar dari hasil penelitian ini dapat dikembangkan dalam penelitian selanjutnya, khususnya dalam pengembangan bahan ajar yang sesuai dengan konteks kompetensi kejuruan peserta didik SMK dan lingkungan budaya kerja mereka.

G. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah modul pembelajaran yang berupa RPP dan bahan ajar. Adapun ciri-ciri khusus dari modul pembelajaran yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

1. RPP merupakan rencana pelaksanaan pembelajaran yang menggambarkan prosedur kegiatan pembelajaran untuk mencapai suatu KD yang ditetapkan dalam standar isi dan telah dijabarkan dalam silabus. Menurut Sani, R.A (2014:281) rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) disusun berdasarkan kompetensi dasar yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Selanjutnya dalam penyusunan langkah-langkah pembelajaran akan dirancang sesuai tahapan-tahapan dalam Pendekatan *Competency Based Training*. RPP yang dirancang akan mampu memberikan kontribusi yang lebih baik kepada peserta didik. Secara spesifik, RPP yang dikembangkan dapat dijabarkan sebagai berikut.
 - a. Indikator yang dirumuskan disesuaikan dengan indikator yang terdapat pada silabus sebelumnya yaitu tujuan pada ketercapaian Kompetensi Dasar.
 - b. Tujuan pembelajaran yang disusun mengikuti aturan penyusunan tujuan pembelajaran yang baik, salah satunya mengandung ABCD (*Audiance, Behavior, Condition, Degree*).
 - c. Langkah-langkah pembelajaran tertata dengan baik, yaitu memuat kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Khusus pada kegiatan intidisajikan dengan menggunakan pendekatan *Competency Based Training*.
 - d. Langkah-langkah pembelajaran juga memuat pendidikan karakter sehingga dapat terealisasi secara langsung pada peserta didik.
 - e. Materi yang diambil sesuai dengan ketercapaian Kompetensi Dasar, kondisi lingkungan, teknik menulis, dan penyajian gambar yang menarik.
 - f. Dilengkapi dengan alat dan sumber belajar yang jelas dari berbagai sumber.
 - g. Penilaian disajikan secara jelas dan terstruktur.
2. Bahan ajar yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah bahan ajar cetak yang disajikan dalam bentuk modul. Menurut Kemendiknas (2011:2) adalah

segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Secara spesifik, bahan ajar yang dikembangkan dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Diberikan gambaran SK, KD, indikator dan tujuan pembelajaran yang jelas.
- b. Penjabaran setiap sub pokok bahasan sesuai dengan rumusan indikator yang telah dirumuskan sebelumnya.
- c. Diberikan petunjuk penggunaan bahan ajar bagi guru dan peserta didik.
- d. Materi yang dijabarkan menggambarkan tahapan pendekatan *Competency Based Training*.
- e. Diberikan refleksi diri tentang materi yang sudah dan belum dipahami sehingga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memahami materi lebih lanjut.
- f. Dilengkapi dengan uji kompetensi untuk mengukur kemampuan peserta didik.

H. Definisi Operasional

Definisi operasional dari variabel-variabel yang terdapat pada pengembangan ini adalah:

1. Bahan ajar adalah segala bahan yang berisi materi pembelajaran baik tertulis maupun tidak tertulis yang tersusun secara sistematis. Bahan ajar tersebut digunakan guru dan siswa dalam pembelajaran sebagai salah satu sarana mengkonstruksikan pengetahuan.
2. Validitas adalah tingkat keterukuran berdasarkan aspek didaktik, konstruksi dan teknis. Aspek didaktik yang dibahas berkenaan dengan proses menemukan konsep, aspek konstruksi berkenaan dengan materi yang disajikan, susunan kalimat, kesederhanaan pemakaian kata dan kejelasan kata, sedangkan aspek teknis berkenaan dengan bahasa, tulisan, gambar dan penampilan. Pengujian validitas bahan ajar tematik yang dilakukan oleh guru dan siswa.

3. Praktikalitas adalah tingkat kepraktisan dari sudut pandang guru dan siswa. Tingkat kepraktisan bahan ajar ini didapatkan berdasarkan pendapat dari guru dan siswa terhadap kemudahan penggunaan bahan ajar yang dikembangkan.
4. Efektivitas adalah pengujian yang harus dilakukan terhadap bahan ajar yang telah dikembangkan dengan melihat ketercapaian tujuan dari pembelajaran yang telah ditetapkan. Pada penelitian ini efektivitas bahan ajar dilihat dari aktivitas dan hasil belajar siswa.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan modul yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan bahan ajar tematik keterampilan Memahami Perintah Kerja Tertulis dalam pendekatan *Competency Based Training*. Dikembangkan dengan menggunakan model 4-D (*four-D*).
2. Mengungkapkan validitas Bahan ajar tematik keterampilan Memahami Perintah Kerja Tertulis dalam pendekatan *Competency Based Training*.
3. Mengungkapkan praktikalitas bahan ajar tematik keterampilan Memahami Perintah Kerja Tertulis dalam pendekatan *Competency Based Training*.
4. Mengungkapkan Efektivitas bahan ajar tematik keterampilan Memahami Perintah Kerja Tertulis dalam pendekatan *Competency Based Training*.

B. Implikasi

Penelitian Pengembangan ini telah menghasilkan bahan ajar yang dapat digunakan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang efektif dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Faktor lain yang memudahkan guru yaitu materi yang terdapat dalam pengembangan bahan ajar sudah sesuai dengan karakteristik siswa dan konsep silabus dan RPP. Proses penggunaan yang mudah, baik bagi guru maupun siswa besar kemungkinan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi waktu dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran akan mudah dilaksanakan, menarik dan menyenangkan bagi siswa. Hal ini berarti implikasi modul pembelajaran ini dapat digunakan untuk menyampaikan dan meningkatkan memahami materi pembelajaran Bahasa Indonesia.

Pentingnya Bahan ajar dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, karena bahan ajar yang dikembangkan dapat menumbuhkan kreativitas, inovasi

pendidik dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, menumbuhkan minat dan keinginan siswa untuk belajar dengan arahan guru.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Disarankan kepada peneliti lain agar melakukan pengembangan hal yang serupa pada setiap materi pembelajaran.
2. Disarankan kepada peneliti lain agar melakukan pengembangan hal yang serupa pada materi pembelajaran, baik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia maupun mata pelajaran lainnya.
3. Disarankan bagi guru dapat menggunakan bahan ajar tematik keterampilan Memahami Perintah Kerja Tertulis dalam pendekatan *Competency Based Training* sebagai media pendukung pembelajaran.
4. Bagi siswa, setelah menggunakan bahan ajar tematik.
5. Keterampilan Memahami Perintah Kerja Tertulis dalam pendekatan *Competency Based Training* diharapkan dapat lebih aktif sehingga mendorong potensi diri dalam meningkatkan hasil belajar.
6. Disarankan kepada pihak kepala sekolah SMK perlu memiliki dan memperbanyak media cetak bahan ajar tematik keterampilan Memahami Perintah Kerja Tertulis dalam pendekatan *Competency Based Training* sebagai tambahan referensi bagi siswa sehingga proses pembelajaran bisa berjalan secara optimal.

DAFTAR RUJUKAN

- Awasthi, Jai Raj. 2006. "Textbook and its Evaluation". *Journal of NELTA*, Vol. 11, No. 1-2, December 2006.
- Bratawidjaja, Thomas Wiyasa. 2002. *Surat Bisnis Modern*. Jakarta: Bina Utama Publishing.
- Dantes, Nyoman. 2008. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Tematik dalam Kaitan dengan Implementasi KTSP*. Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha.
- Daryanto. 2013. *Strategi dan Tahapan Mengajar*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Depdiknas. 2006. *Pedoman Memilih dan Menyusun Bahan Ajar*. Jakarta: Depdiknas.
- Dobson, Graeme. 2003. *A Guide to Writing Competency Based Training Materials*. Commonwealth of Australia: Published by National Volunteer Skills Centre.
- Efendi, Anwar. 2009. "Beberapa Catatan Tentang Buku Teks di Sekolah". *Jurnal Pemikiran Alternatif Pendidikan Vol. 14, No. 2*, Mei-Agustus 2009.
- Gregory, Ross. 2012. "Learning and Assessment: Competency-Based Training & Assessment". In *Quality Hospitality International Version February 2012*. Pages 1.
- Kosasih, E dan Yoce Aliah Darma. 2009. *Menulis Surat Dinas Lengkap*. Bandung: Yrama Widya.
- Mager, Robert F, Kenneth M Beach. 1996. *Mengembangkan Pengajaran Kejuruan*. Bandung: ITB.
- Majid, Abdul. 2012. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mudjijo. 1995. *Tes Hasil Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prabowo, Arif. 2004. *Panduan Menulis Surat Lengkap*. Yogyakarta: Absolut.
- Pratama, Bagas dan T. Manurung. 2008. *Surat Menyurat Bisnis Modern*. Bandung: Pustaka Setia.

- Prasetya, Irawan. 1999. *Logika dan Prosedur Penelitian*. Jakarta: STIA-LAN Press.
- Prastowo, Andi. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jogjakarta: Diva Pres.
- Putra, Nusa. 2012. *Research & Development, Penelitian dan Pengembangan: Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rahman dan Amri. 2013. *Strategi dan Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Riduwan, 2010. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalis Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sarbiran, Putu Sudira, dan Priyanto. 2012. *Pembelajaran Inovatif di SMK*. dalam <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/6075> diakses pada 30 Januari 2013.
- Scott, S. 2008. Perceptions of Students, Learning Critical Thinking Through Debate in a Technology Classroom: A Case Study". *The Journal of Technology Studies*, 34 No.1: 39-44.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sobur, Alex. 2004. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. 2009. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- . 2011. *Model Pembelajar Terpadu Konsep, Srategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Yaumi, Muhammad. 2013. *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.